BURSA EFEK INDONESIA

15 - 05 - 2008

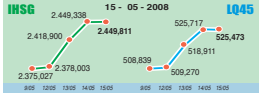

INDEKS SEKTORAL BEI

15 - 05 - 2008

	14/05	15/05	+/-
Pertanian	2.860,94	2.854,73	-6,21
Pertambangan	3.217,17	3.235,86	+18,69
Industri Dasar	197,35	300,82	+3,46
Aneka Industri	391,95	390,02	-1,92
Konsumsi	413,10	410,59	-2,51

INDEKS SEKTORAL BEI

15 - 05 - 2008

	14/05	15/05	+/-
Properti	186,86	186,91	+0,04
Infrastruktur	728,02	714,80	-13,21
Keuangan	228,93	230,56	+1,62
Perdagangan	371,35	373,51	+2,15
Manufaktur	348,45	349,14	+0,69

Saham Teraktif

14 MEI 2008

Kode	Nama	13/05	14/05	+/-
GZCO	Gozco Plantations	225	275	50
BRPT	Barito Pacific	1400	1540	140
TMPI	Agis	188	224	36
BUMI	Bumi Resources	7550	7700	150
SMCB	Holcim	1120	1070	-50

HARGA EMAS

14 Mei 2008

Harga Internasional: USD 884,95 *

Harga per Gram: Rp 261,042 *

* Per troy ounce

* 24 Karat

Sumber : APEPI

Listrik Butuh Rp 368 Triliun

Investasi Hingga 2015

PELUANG investasi di sektor listrik terbuka lebar. Hingga 2015 nanti, kebutuhan investasi sektor kelistrikan di Indonesia diperkirakan mencapai USD 40 miliar atau sekitar Rp 368 triliun.

Demikian dikatakan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro. Menurut dia, besarnya kebutuhan investasi terkait dengan tingkat pertumbuhan konsumsi listrik yang cukup tinggi.

"Jadi, perlu penambahan infrastruktur listrik dalam skala besar," ujarnya saat memberikan sambutan dalam acara Indonesia-China Electrical Power Equipment and Technology Conference & Exhibition 2008 di Jakarta kemarin (15/5).

Purnomo mengatakan, angka USD 40 miliar tersebut diperlukan untuk pembangunan infrastruktur pembangkit listrik senilai USD 27 miliar, infrastruktur transmisi sebesar USD 8 miliar, dan infrastruktur distribusi sebesar USD 5 miliar.

Hingga 2015 nanti, pemerintah menargetkan rasio elektrifikasi atau daerah yang teraliri listrik sebesar 76 persen di seluruh Indonesia. Saat ini, dengan kapasitas pembangkit 29.705 MW, rasio elektrifikasi baru mencapai 64 persen. Padahal, rata-rata pertumbuhan konsumsi listrik per tahun diperkirakan mencapai 7,1 persen.

Terkait program jangka menengah dan panjang sektor kelistrikan, Purnomo mengatakan, pemerintah sudah menyusun *grand design* yang dituangkan dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), berupa program penambahan kapasitas listrik serta pembangunan jaringan. "Itu intinya," ujarnya.

Dalam RUKN, disebutkan bahwa hingga 2015, Indonesia membutuhkan tambahan pasokan listrik sebesar 35 ribu mega watt (MW), 26 ribu km jaringan transmisi, serta 390 km jaringan distribusi. Untuk itu, dibutuhkan setidaknya dana sebesar USD 40 miliar.

Purnomo mengakui, kebutuhan dana investasi tersebut tidak akan dapat dipenuhi jika hanya mengandalkan anggaran negara. Karena itu, pemerintah akan terus membuka lebar kesempatan investasi, baik bagi pemodal dalam maupun luar negeri. "Termasuk investor dari Tiongkok," katanya.

Hal tersebut mendapat tanggapan positif dari pihak Tiongkok. Minister Counselor of The People's Republic of China Embassy di Jakarta Fang Qiuchen mengatakan, kerjasama di sektor kelistrikan memiliki potensi besar. "Apalagi, proyek 10 ribu MW tahap kedua akan di-launch," ujarnya.

Menurut Qiuchen, pemerintahnya akan mendorong perusahaan-perusahaan di Tiongkok untuk berinvestasi di sektor listrik Indonesia. "Termasuk institusi keuangannya," katanya.

Untuk periode 2006 - 2007, lanjut dia, investasi Tiongkok di sektor kelistrikan Indonesia sudah mencapai USD 6 miliar. "Yang jelas, kami akan kooperatif," lanjutnya. **(owi)**

Kondisi Kelistrikan Nasional

Sistem	Kapasitas
Jamali	22.302 MW
Sumatera	4.634 MW
Sulawesi	1.130 MW
Kalimantan	1.000 MW
Nusa Tenggara	273 MW
Maluku	197 MW
Papua	170 MW
Total	29.705 MW

GRAFIS: SUGENG/INDO.POS

BNI

PUPUK

Mentan: Harga Tak Naik

RENCANA pemerintah menaikkan harga BBM dipastikan tidak akan mempengaruhi harga eceran tertinggi (HET) pupuk. Itu ditegaskan Menteri Pertanian (Mentan) Anton Apriantono.

"Siapa bilang naik? (Harga pupuk) tidak naik, sesuai dengan HET lama," tegas Anton usai meresmikan pabrik pupuk NPK granulasi II dan pupuk hayati Petrobio di pabrik II PT Petrokimia Gresik kemarin (15/5).

Pabrik NPK granulasi II dibangun sejak Juni 2007 dengan investasi Rp 62, 48 miliar. Pabrik ini berkapasitas 100.000 ton per tahun. Sedangkan pabrik pupuk Petrobio dibangun dengan kapasitas 10.000 ton per tahun dan nilai investasi Rp 1,1 miliar. Peresmian dua pabrik pupuk itu juga dihadiri Menristek Kusmayanto Kadiman.

Sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Mentan Nomor 03/M-Dag/Per/II/2006, harga pupuk NPK ditetapkan Rp 1.750 per kilogram, ZA Rp 1.050 per kg, Urea Rp 1.200 per kg, dan SP 36 Rp 1.550 per kg.

Mengenai kelangkaan pupuk urea di sejumlah daerah, Anton mengakui masih terjadi. Dia menduga, kelangkaan pupuk Urea bersubsidi itu, selain karena ada permainan di tingkat distributor, juga terpengaruh bertambahnya usaha budidaya.

Dirut PT Petrokimia Gresik Arifin Tasrif mengatakan, pihaknya menyiapkan formula baru dengan membuat label wilayah pendistribusian. Label itu bakal diletakkan pada sak dengan dilengkapi kode wilayah."Mirip nomor di KTP. Kode itu ditempelkan pada setiap sak," ujarnya. "Bila ada penyimpangan distribusi, bisa diketahui karena identitas setiap propinsi dan kabupaten berbeda," kata mantan Dirut Pupuk Kaltim itu. **(yad)**

EMITEN

MUHAMAD ALI/INDO POS

LISTING: PT Gozco Plantations saat pencatatan saham di BEI, kemarin.

Gozco Target Laba Lipat Enam

PROSPEKTIFNYA bisnis minyak sawit (CPO) membuat pemain di industri tersebut kian optimistis. PT Gozco Plantations Tbk misalnya, menargetkan pertumbuhan laba hingga lipat enam. "Hingga akhir tahun, target laba kami Rp 150 miliar-160 miliar," kata Presdir Gozco Tjandra M. Gozali di Gedung BEI kemarin (15/5). Pada kuartal pertama tahun ini, perseroan sudah membukukan pendapatan Rp 80 miliar dengan laba Rp 25 miliar.

Tjandra menyatakan, perseroan optimistis laba bisa meningkat drastis karena tren harga CPO terus meninggi. "Hingga akhir tahun, harga CPO bisa menembus USD 850 per ton," ujarnya. Di samping itu, *demand* CPO yang terus tumbuh membuat bisnis ini kian membesar di masa mendatang. Tjandra menyatakan, pada 2007 kekurangan pasokan CPO di pasar global mencapai 700 ribu ton.

Saham Gozco kemarin dicatatkan secara resmi di lantai bursa. Saham berkode GZCO itu hingga penutupan perdagangan kemarin memberi *gain* 22,22 persen dari posisi awalnya Rp 225 menjadi Rp 275 per lembar. Dana hasil IPO Rp 330 miliar, sekitar 75 persen di antaranya digunakan untuk pengembangan lahan sawit. **(eri)**

OTOMOTIF

Target Penjualan Naik 33 Persen

EMITEN PT Tunas Ridean Tbk optimistis dengan kinerja perseroan sepanjang tahun ini meski ada rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada awal Juni.

Hingga April lalu, kondisi pasar otomotif nasional masih belum terpengaruh akibat rencana pemerintah menaikkan harga BBM pada awal Juni itu. Pasar otomotif masih tumbuh mencapai 40 persen.

"Karena itu, proyeksi perusahaan yang mentargetkan penjualan mobil naik 33 persen pada tahun ini belum dikoreksi. Perseroan juga belum memperhitungkan faktor rencana kenaikan suku bunga perbankan akibat laju inflasi pada kuartal pertama tahun ini," kata Managing Director Tunas Ridean Rico Setiawan dalam *public expose* di Jakarta kemarin.

Pada tahun ini, Tunas Ridean (Tunas Group) menargetkan penjualan mobil baru sebanyak 24.270 unit atau tumbuh 33 persen dibanding tahun lalu. Begitu juga dengan penjualan sepeda motor baru, ditargetkan naik 22 persen atau mencapai 118.800 unit. Untuk Tunas Finance diproyeksikan membelanjakan pinjaman baru sebesar Rp 2,4 triliun atau meningkat 33 persen dari tahun lalu. Sedangkan Tunas Rental ditargetkan dapat mengoperasikan 4.100 unit kendaraan sewa atau bertambah 37 persen. **(lil)**

Wawancara Khusus dengan Dubes Baru Jepang untuk Indonesia Koujirou Shiojiri

Ingin Investasi Lebih Banyak Lagi

Duta Besar Jepang yang baru untuk Indonesia, Koujirou Shiojiri, diharapkan akan menjadi yang terbaik. Orangnya sangat supel, pikirannya luas, dan punya berbagai rencana positif untuk Indonesia. Apa saja? Berikut petikan wawancara khusus kontributor *Indo Pos* di Tokyo, Jepang, *Richard Susilo*, dengan Duta Besar Jepang untuk Indonesia *Koujirou Shiojiri*, di kantornya, kemarin.

Indo Pos: *Kapan ke Jakarta Pak duta besar?*

Shiojiri: Hari minggu besok, tanggal 18 Mei, mudah-mudahan sudah di Jakarta.

Indo Pos: *Bagaimana Anda melihat Indonesia saat ini?*

Shiojiri: Sangat baik pertumbuhannya, sangat maju. Semua orang Jepang yang ke Indonesia memuji Indonesia dengan segala kekayaan alam serta manusianya yang sangat ramah dan mudah berteman. Rasanya Indonesia merupakan negara yang besar dan sangat potensial menjadi pemimpin, setidaknya di Asean.

Indo Pos: *Kalau perekonomian Indonesia?*

Shiojiri: Perekonomian Indonesia sangat bagus dan diharapkan tentu akan terus bertahan bahkan jauh semakin baik lagi di masa mendatang. Dengan kekayaan alam Indonesia saat ini, Indonesia seharusnya dapat jauh lebih baik lagi di segala bidang dan juga tentu perekonomiannya. Sebab, Indonesia juga harus bersaing dengan negara tetangganya yang berusaha secantik mungkin menarik investor asing datang ke negaranya.

Indo Pos: *Apa harapan Anda?*

Saya berharap agar investasi Jepang ke Indonesia di masa depan juga bisa lebih baik. Demikian pula perdagangan dengan Indonesia dapat semakin ditingkatkan lebih baik. Saya yakin dengan kekuatan sebagai negara demokrasi besar yang memiliki nilai-nilai budaya tinggi serta kekayaan alam yang besar, perekonomian Indonesia pasti bisa jauh lebih baik lagi di masa mendatang. Jepang pasti akan ikut bersama-sama mendampingi Indonesia agar tercipta suasana saling menguntungkan.

WAWANCARA EKSKLUSIF

Indo Pos: *Bagaimana dengan ODA (Overseas Development Assistance) bagi Indonesia?*

Shiojiri: Saya rasa ODA masih sangat dibutuhkan banyak negara berkembang terasuk Indonesia. Bantuan tersebut saya rasa baik untuk menciptakan suasana hubungan kedua negara lebih akrab lagi di masa depan, terlebih lagi dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Di bidang infrastruktur dan lingkungan hidup mungkin Jepang dapat ikut membantu, sehingga rakyat Indonesia dapat semakin sejahtera di masa mendatang.

Indo Pos: *Tahun ini merupakan salah satu tonggak sejarah hubungan kedua negara memeringati 50 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Jepang. Bagaimana agar hubungan ini dapat semakin ditingkatkan?*

Shiojiri: Hubungan 50 tahun ini bukanlah suatu akhir, tetapi justru harus dilihat dari sebuah awal yang harus lebih baik lagi di masa mendatang. Kita harus memikirkan bagaimana supaya 50 tahun mendatang. Berarti, saat 100 tahun hubungan kedua negara menjadi berkali lipat jauh lebih baik dibandingkan saat ini. Salah satunya saya menekankan pertukaran budaya kedua generasi muda agar dapat dilakukan semaksimal mungkin.

Indo Pos: *Tahun depan, Indonesia melaksanakan pemilihan umum presiden. Apa pendapat Anda?*

Shiojiri: Saya melihat akan berjalan biasa. Saya percaya saat pemilu tersebut semua berlangsung lancar dan tak akan ada apa-apa. Karena saya yakin bangsa Indonesia bangsa besar. Apalagi saat ini benar-benar merasakan kebebasan dan demokrasi yang dijalankan dengan baik. Jadi saya pun tak mau memikirkan yang bukan-bukan karena saya tahu, Percaya, dan yakin bahwa pemilu pasti berjalan baik dan sesuai rencana. (*)

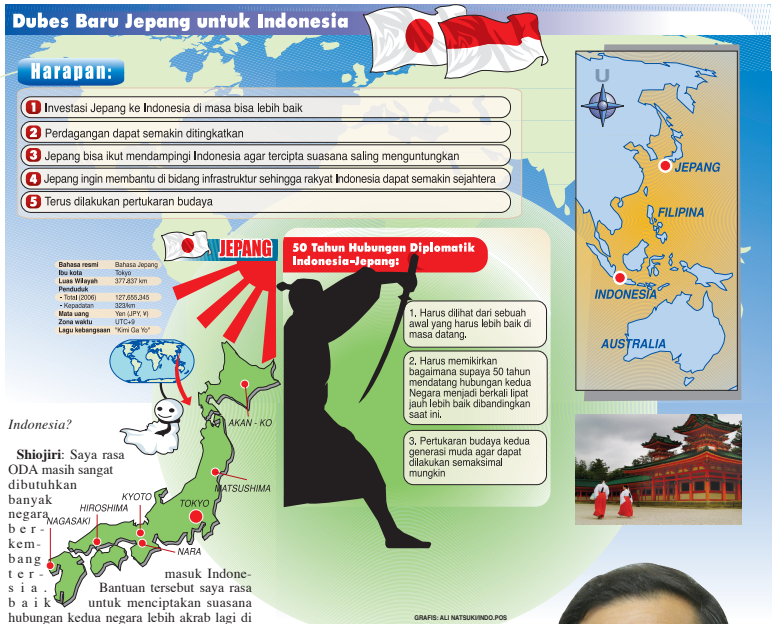

Nama: Koujirou Shiojiri

TTL: Kyoto, 23 November 1949

Keluarga: Satu puteri (26) dan satu putera (23)

Strategi Pengusaha Roti Hadapi Kenaikan BBM

Minta BBM Subsidi, Ukuran Produk Dikurangi

Naiknya harga kebutuhan pokok dan rencana kenaikan bahan minyak (BBM) sebesar 30 persen awal Juni 2008 memukul telak bisnis bakery alias roti. Apa strategi usahanya supaya tetap eksis?

HERIYANTO

RATUSAN pengusaha roti yang tergabung dalam Asosiasi Bakery Indonesia (ABI) mengusulkan agar BBM tidak dinaikkan. Kalau pun harus naik, ABI berharap pemerintah memberi subsidi. Apa pun bentuknya, terserah pemerintah.

"Kita masih menunggu keluarnya kepastian naiknya BBM itu. Karena *production cost* dari semua sektor pasti akan ikut naik. Naiknya material roti, dan transportasi bagi suplier bahan baku belum kami pikirkan. Soalnya sekarang kami lagi berpikir keras mencari solusi dan berusaha dapat *survive* dengan kenaikan terigu yang tinggi sebesar 100 persen," ujar Ramelan Hidayat, Ketua ABI, di Jakarta kemarin.

Anggota ABI, lanjut Ramelan, sepakat tidak mau memikirkan untung dulu. Yang terpenting, pelaku usaha bakery menjaga *cash flow* (arus kas) agar tidak mengalami negatif *cash flow*. "Kalau sampai mengalami negatif *cash flow*, bisa membuat pengusaha langsung tutup. Adapun caranya mempertahankan produk-produk unggulan dan menghentikan dulu produk yang kurang laku," ujar Ramelan yang juga pengusaha roti berbendera Herari.

Solusi lainnya, lanjut dia, mengurangi ukuran produk dengan tetap menjaga kualitas sambil melihat situasi pasar soal bahan baku dan mengurangi kapasitas produksi. Terobosan inovasi tanpa mengurangi kualitas rasa ini diharapkan menjadi solusi terbaik. Soalnya sudah ada anggota ABI yang tutup, terutama produsen yang produksi massal dan menengah. Sebab, SDM banyak, tapi produk tidak banyak didistribusikan seperti ke warung-warung atau outlet.

FERRY PRADOLO/INDOPOS

KREATIF: Pengusaha roti terus berinovasi tanpa mengurangi kualitas rasa.

Selama ini margin relatif. Maka, untuk dapat 10 persen sudah lumayan. Padahal sebelumnya 25-30 persen. Kalau pengurangan volume tidak bepengaruh besar. Paling hanya satu grade. "Dengan risiko yang harus dihadapi, pengusaha harus mengurangi ukuran produk dengan tetap menjaga kualitas rasa. Kalau harga naik, lantas ukuran dikurangi, tapi kalau rasanya tetap dijaga, konsumen tidak akan tetap setia percaya," ujar Ramelan.

Lebih jauh dia mengatakan, saat ini ada dua kondisi yang dihadapi pengusaha bakery. *Pertama*, pengusaha cukup modal. Mereka bisa mengatur dan agak leluasa menjalankan usahanya dengan tarik ulur sampai situasi usaha normal kembali. Mereka biasanya banyak melakukan inovasi baru dengan mengubah kuantitas produksi. *Kedua*, lanjut dia, pengusaha dengan modal pas-pasan. Mereka tidak punya cukup kesempatan untuk menjalankan usaha. Umumnya, pengusaha seperti ini sudah gulung tikar. "Kenaikan harga terigu, pastilah melemahkan pengusaha bakery. Karena itu, bila nanti akan menaikkan harga akan dilakukan secara bertahap. Caranya memilih dan memilih produk unggulan mana yang bisa dinaikkan. Jadi tidak semua naik secara serentak. Soalnya setiap kenaikan harga pasti berimbas pada volume hasil penjualan," ujar Ramelan.

Sementara itu, Daud D Salim, Direktur Eksekutif Kristamedia Exhibition selaku penyelenggaran pameran, mengatakan, pameran Jibex diharapkan menjadi sarana pendekatan sesama pengusaha, dan promosi murah besar-besaran. Di samping itu, bisa membuka peluang usaha baru. "Kalau target pengunjung diharapkan mencapai 30 ribu orang selama empa hari pameran. Karena sebelumnya berhasil mendatangkan 24 ribu. Namun soal omsetnya, kami tidak pasang target. Soalnya itu *kan* relatif," ujar Daud. (*)